

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI APLIKASI BUKU KAS UNTUK MEMPERMUDAH PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA WALUYA

Silfia

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

e-mail : Mn19.Silfia@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Seiring perkembangannya zaman banyak perubahan kehidupan yang terjadi dimana teknologi ikut semakin berkembang dan perubahan kehidupan, kebutuhan yang berkaitan dengan lingkungan begitu banyak perubahan yang signifikan khususnya dalam dunia bisnis. Perkembangan ekonomi di Desa Waluya semakin maju, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang yang dimana mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan bagi masyarakat Desa Waluya. Permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM desa waluya adalah Keterbatasan pemahaman atas pembuatan laporan keuangan sederhana. Mulai dari transaksi sesuai dengan kaidah yang ada ataupun cara penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digitalisasi. Karena laporan keuangan menjadi masih hal yang tabu di desa waluya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kualitatif yaitu melakukan observasi, wawancara, dan mengkaji literasi yang ada. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Waluya menggunakan metode pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang ada di desa waluya. Pemilik UMKM bisa mengatur dan mengetahui perkembangan usahanya menggunakan aplikasi buku kas. aplikasi buku kas ini sangat berperan penting dalam usaha untuk mengontrol keuangan.

Kata kunci : UMKM, Laporan Keuangan, Aplikasi digital.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu dalam mewujudkan visi dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN menjadi sebagai sarana untuk memberikan ilmu yang didapat oleh mahasiswa dalam membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan. KKN tematik inovasi dan digitalisasi UMKM Menuju masyarakat mandiri menjadi salah satu bentuk pengabdian dalam mengembangkan UMKM dengan memanfaatkan teknologi.

Seiring perkembangannya zaman banyak perubahan kehidupan yang terjadi dimana teknologi ikut semakin berkembang dan perubahan kehidupan, kebutuhan yang berkaitan dengan lingkungan begitu banyak perubahan yang signifikan khususnya dalam dunia bisnis.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil. UMKM merupakan jaringan

pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0.(Rosita 2020).

Riani (2011), menyatakan bahwa produktivitas rendah dan kualitas SDM UMKM minim dalam manajemen dan organisasi, penguasaan teknologi terbatas dan pemasaran, lemahnya jiwa kewirausahaan, minimalnya akses UMKM terhadap permodalan, dan keterbatasan informasi teknologi dan pasar adalah permasalahan klasik yang dihadapi UMKM.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. (Isnawan:2012:60). Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (SAK, 2009). Penyajian laporan keuangan yang diatur dalam SAK EMKM dibuat secara sederhana dengan tujuan memudahkan pelaku UMKM untuk membuat dan menyusunnya secara rutin dan berkelanjutan namun tetap berdasarkan prinsip akuntabilitas dan handal. Dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Di era pesatnya perkembangan teknologi digital seperti saat ini, pembukuan usaha dapat dilakukan berbasis digital. Bentuk pembukuan digital dapat berupa aplikasi yang memiliki keunggulan dapat digunakan secara mobile dengan gadget (Muljanto, 2020). Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel 2021). Pembukuan dengan aplikasi juga memiliki keunggulan dapat diakses menggunakan smartphone Android maupun IOS, dapat digunakan secara cepat, akurat, mudah, tidak terbatas waktu dan tempat (Azizah et al., 2021; Khoirudin et al., 2021; Yustia & Marlina, 2018).Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri dan Riyono,

2011). Penyusunan pembukuan tentunya melalui tahapan pencatatan yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM seringkali hanya sebatas mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan secara sederhana. Hal ini belum dapat menjadi sumber informasi untuk pengambilan keputusan terkait operasionalisasi usaha tersebut. Dengan demikian pengelolaan keuangan semisal penggunaan pencatatan keuangan berperan penting bagi perkembangan UMKM.

Desa Waluya adalah salah satu desa di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Waluya ini terdiri dari empat dusun yaitu, Waluya, Pengasinan, Cikeris 1, dan Cikeris 2. Perkembangan ekonomi di Desa Waluya semakin maju, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang yang dimana mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan bagi masyarakat Desa Waluya. UMKM yang menjadi salah satu mata pencaharian di desa waluya adalah cilok, donat, gorengan, dan lain-lain.

Dalam menjalankan usahanya pelaku UMKM di desa waluya masih memanfaatkan pencatatan manual karena tidak memahami penggunaan teknologi, bahkan ada yang tidak menggunakan pencatatan transaksi dalam penjualannya karena dianggap sesuatu yang tidak penting dan terlalu rumit dalam penggunaannya karena meskipun tanpa laporan keuangan usahanya masih tetap berjalan sehingga tetap mendapatkan laba.

Oleh karena itu laporan keuangan menjadi masih hal yang tabu di desa waluya. UMKM harus mampu bersaing dengan pasar yang lain dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin cepat di era globalisasi ini untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemen, keuangan dan profesionalitasnya, karena manajemen keuangan yang baik dan optimal adalah hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis karena dapat bertahan diantara banyaknya pesaing yang terus bermunculan.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap pelaku usaha skala mikro dan kecil belum sepenuhnya bahkan sama sekali belum menggunakan pencatatan keuangan apalagi Aplikasi keuangan berbasis teknologi untuk kemudahan usahanya. Permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM desa waluya adalah Keterbatasan pemahaman atas pembuatan laporan keuangan sederhana. Mulai dari transaksi sesuai dengan kaidah yang ada ataupun cara penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digitalisasi. Sampai saat pencatatan keuangan hanya dibuat dalam buku yang berisi berapa banyak uang yang didapat dan dikeluarkan.

Maka dari itu pengabdian masyarakat ini diadakannya sosialisasi mengenai laporan keuangan dan menerapkan pencatatan keuangan berbasis digital. Tujuannya adalah agar masyarakat

UMKM di desa waluya memahami pentingnya laporan keuangan sehingga meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan usaha dan mempermudah pencatatan yang memanfaatkan teknologi dalam menggunakan aplikasi digital yaitu buku kas. Diharapkan dengan aplikasi buku kas ini pelaku UMKM bisa melakukan pencatatan keuangan dengan mudah dan pengelolaan keuangan bisa lebih stabil.

Metode

Sasaran kegiatan adalah agar pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologi dan mengetahui cara pencatatan yang mudah sehingga dapat mempermudah mengelola keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menentukan nilai suatu variabel bebas, yaitu satu atau lebih variabel (bebas) tanpa perbandingan atau keterkaitan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Kegiatan ini dilakukan langsung ke setiap pelaku UMKM yang ada di desa Waluya yang dilaksanakan dari 1 Juli-31 Juli 2022. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Waluya menggunakan metode pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang ada di desa waluya. Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Aula kantor desa waluya yang dilaksanakan 1 hari antara lain :

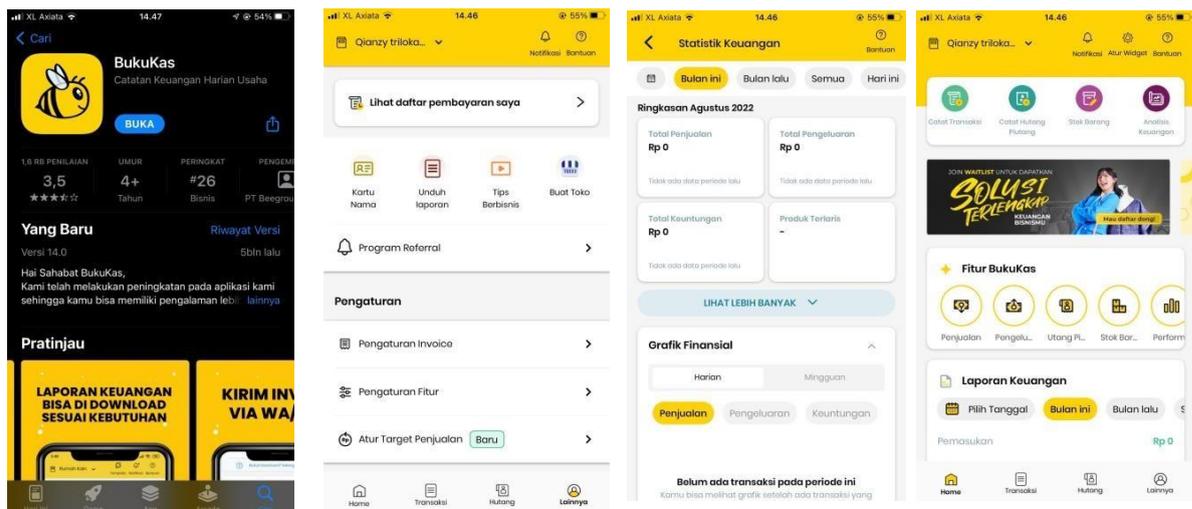
1. Melakukan observasi ke setiap UMKM
2. Melakukan wawancara kepada pelaku UMKM
3. Melakukan sosialisasi berupa memaparkan materi mengenai laporan keuangan dan aplikasi Buku kas
4. Melakukan diskusi dan tanya jawab
5. Mendampingi pelaku UMKM menginstal aplikasi buku kas menggunakan *smartphone*.
6. serta mengkaji literasi yang ada.

Hasil penelitian dan pembahasan

Perkembangan teknologi informasi saat ini terlihat dengan terciptanya berbagai aplikasi baik berbasis web maupun mobile yang dapat mempercepat dalam pertukaran informasi serta membantu aktivitas masyarakat lebih efektif, salah satunya adalah aplikasi manajemen keuangan berbentuk digital. Aplikasi keuangan *online* saat ini sangat berperan dalam membantu, mengelola atau *manage* keuangan dari segala aspek secara detail dan menyeluruh sesuai kebutuhan bisnis.

Di era digitalisasi seperti sekarang ini pencatatan laporan keuangan sudah bisa dilakukan menggunakan aplikasi digital sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam memonitor

laporan keuangan secara *real time* (fitriani, 2021). Laporan keuangan merupakan alat pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan (S Mulyawan,2015). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi.



Gambar 1 : Fitur Buku kas
Sumber : Aplikasi Buku kas

BukuKas adalah aplikasi untuk membantu mengelola keuangan bisnis, seperti halnya Warung Buku. Cara mendaftar dan menggunakan aplikasi BukuKas cukup mudah hanya memasukan nomor *handphone*. Sebagai pebisnis atau penggiat UMKM, harus rutin melakukan pembukuan untuk melihat untung-rugi usaha. Fitur yang disediakan oleh buku kas sangat lengkap mulai dari pencatatan transaksi, pencatatan piutang, pengunduhan laporan hingga reminder bisa di lakukan dengan BukuKas.



Gambar 2: Sosialisasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Program kerja KKN mandiri terkait pengembangan UMKM secara digitalisasi adalah menerapkan pembukuan sederhana yang mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pelaku UMKM. Sebelum diadakannya penyuluhan penulis melakukan penelusuran kesetiap pelaku UMKM dengan cara mewawancarai dari hasil wawancara ternyata banyak pelaku UMKM kurang pemahaman terhadap pembukuan sederhana, Pelaku UMKM di desa waluya kebanyakan hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli, namun pencatatan keuangan tersebut hanya sebatas pengingat saja tidak dilakukan agar mengetahui perkembangan keuangannya. Maka dari itu diadakannya penyuluhan kepada semua pelaku UMKM yang ada di Desa Waluya dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman pentingnya menggunakan laporan keuangan untuk usahanya, dan membantu pelaku UMKM agar memiliki motivasi untuk menggunakan pencatatan keuangan digital dengan mudah serta memberikan informasi mengenai Apa saja keuntungan yang diperoleh apabila menggunakan aplikasi Buku Kas. Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan yang sangat besar dari kades dan aparaturnya.



gambar 3 : Pendampingan Aplikasi buku kas

Sumber : Dokumentasi pribadi

Memberikan pendampingan terkait cara penggunaan aplikasi berbasis digital agar pelaku usaha mengikuti perkembangan teknologi saat ini. melakukan pelatihan dalam menggunakan aplikasi buku kas agar memahami fitur-fitur yang ada di buku kas bagaimana mencatat transaksi dan merekap otomatis penjualan, bagaimana cara mengunduh laporan keuangan dan lain-lain.

Kesimpulan dan rekomendasi

Permasalahan yang ada di desa waluya ini karena kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan untuk itu program kerja yang diterapkan ialah berdasarkan permasalahan hasil dari

wawancara disetiap pelaku UMKM di desa waluya, oleh karena itu diadakanya penyuluhan untuk mengatur keuangan sebagai wadah edukasi UMKM di desa Waluya. Dalam penyuluhan ini penulis mengedukasi terkait pentingnya laporan keuangan dan juga mengadakan pelatihan dalam menggunakan pencatatan keuangan secara digitalisasi.

Dengan dilaksanakannya program penyuluhan dan pendampingan dalam laporan keuangan ini, luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan program untuk pelaku UMKM di desa Waluya, sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM dapat menyadari pentingnya laporan keuangan
2. Pemilik UMKM dapat memahami pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi buku kas
3. Pemilik UMKM bisa mengoperasikan aplikasi pembukuan secara online dengan aplikasi buku kas
4. Pemilik UMKM bisa mengatur dan mengetahui perkembangan usahanya menggunakan aplikasi buku kas

Rekomendasi dalam kegiatan ini adalah diharapkan setiap pelaku UMKM bisa terus belajar dan mengupgrade diri agar terus mengikuti perkembangan zaman, dan kegiatan yang sudah dilaksanakan ini semoga selalu diterapkan oleh pelaku UMKM. Dimana aplikasi buku kas ini sangat berperan penting dalam usaha untuk mengontrol keuangan.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Fitriani, Y. (2021). *Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Manajemen Keuangan. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461
- Mulyawan, Setia, 2015, *Manajemen Keuangan.*, CV. PUSTAKA SETIA, Bandung
- Asri, Riani, 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- BukuKas. 2021. “KENAPA PAKAI BUKUKAS? Kelebihan Utama.” bukukas. <https://panduan.bukukas.co.id/>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2022
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, Wenny Angeliana. 2021. “*Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha.*” Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat 4(2).

Rosita, Rahmi. 2020. “*PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA.*” *JURNAL LENTERA BISNIS* 9(2).

Sugiri, S & Riyono, B.A 2011. *Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 6(1), 64–70.

Muljanto, M. A. (2020). *Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo*. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.692>

Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara